

## ABSTRAK

Nazar memiliki konsekuensi hukum syara' apabila doa yang disertai nazar dikabulkan oleh Allah. Konsekuensi ini menimbulkan kewajiban untuk memenuhi semua janji yang telah diucapkan saat bernazar. Di kelurahan Jukung, kewajiban tersebut selalu dikaitkan dengan tradisi membaca doa di makam Penyege Tue, yaitu makam yang dianggap keramat oleh masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran **"Al-Qur'an dan Tradisi Nazar dalam Membentuk Integrasi Sosial (Studi *Living Qur'an* di Kelurahan Jukung Kecamatan Selatan 1 Kota Lubuk Linggau)"**. Penelitian ini di latar belakang oleh masyarakat Jukung ketika mereka ingin mendapatkan sesuatu atau petunjuk dari Allah SWT, mereka selalu berdoa dengan diiringi dengan nazar. Fenomena ini menarik karena masyarakat tetap berpegang pada ajaran Islam dalam hal ini al-Quran dalam melaksanakan tradisi nazar tersebut sembari mengintegrasikan unsur-unsur budaya lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan tokoh agama, adat, dan masyarakat setempat. Menurut hasil penelitian, orang-orang di kelurahan Jukung melihat nazar sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah. Pemahaman teologis ini didasarkan pada ayat-ayat dari al-Qur'an seperti surah al-Ikhlâs, surah al-Baqarah ayat 270 dan surah al-Hajj ayat 29. Selain itu, tradisi ini mendorong integrasi sosial melalui kolaborasi dalam proses pembayaran nazar, yang melibatkan semua anggota masyarakat, yang menghasilkan kebersamaan dan memperkuat hubungan sosial.

Kesimpulan teoritis dalam pembahasan ini menunjukkan bahwa, Tradisi nazar di kelurahan Jukung memiliki makna keagamaan dan membantu orang berkumpul satu sama lain dan memperkuat ikatan masyarakat. Praktik ini menunjukkan bagaimana ajaran al-Qur'an diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Muslim, sekaligus menunjukkan bagaimana Islam telah disesuaikan dengan budaya lokal.

**Kata kunci:** *Living Qur'an*, Tradisi Nazar, Integrasi Sosial, Kelurahan Jukung